

5 Mei 2021

BERITA RESMI STATISTIK





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

5 Mei 2021

- **Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Triwulan 1-2021**
- **Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia
Februari 2021**



Sensus
Penduduk
2020
#MencatatIndonesia

PERTUMBUHAN EKONOMI

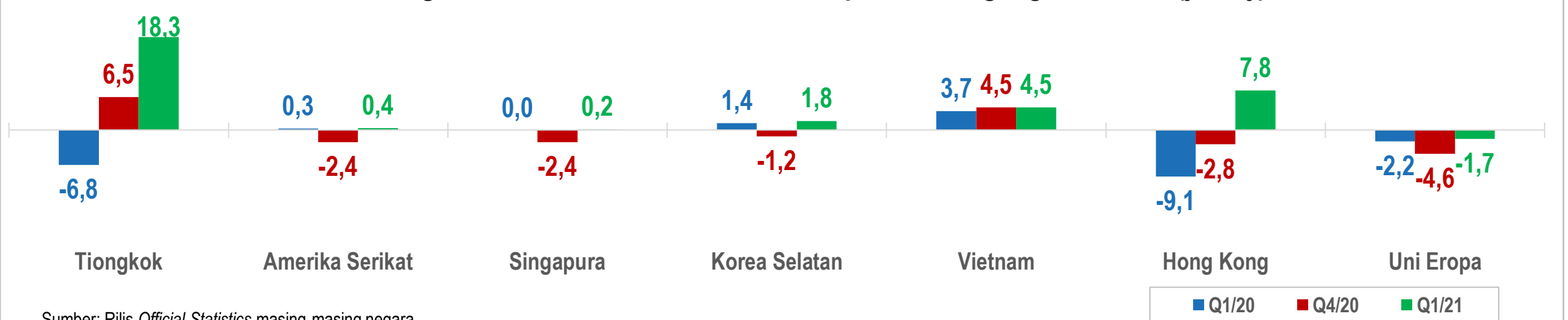
P R O D U K D O M E S T I K B R U T O

No.36/05/Th. XXIV, 5 Mei 2021

CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 1-2021⁽¹⁾

- ❖ Perekonomian global pada Triwulan 1-2021 menunjukkan perbaikan yang terlihat pada pergerakan indeks PMI global yang terus mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Maret. Hal ini sejalan dengan proses vaksinasi COVID-19 yang telah dilakukan maupun sedang berlangsung di beberapa negara.
- ❖ Harga komoditas pangan (minyak kelapa sawit, kedelai, dan kopi) dan komoditas hasil tambang (timah, aluminium, nikel, dan tembaga) di pasar internasional pada Triwulan 1-2021 mengalami peningkatan baik secara (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*).
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan 1-2021 telah menunjukkan pertumbuhan positif.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (*y-on-y*)

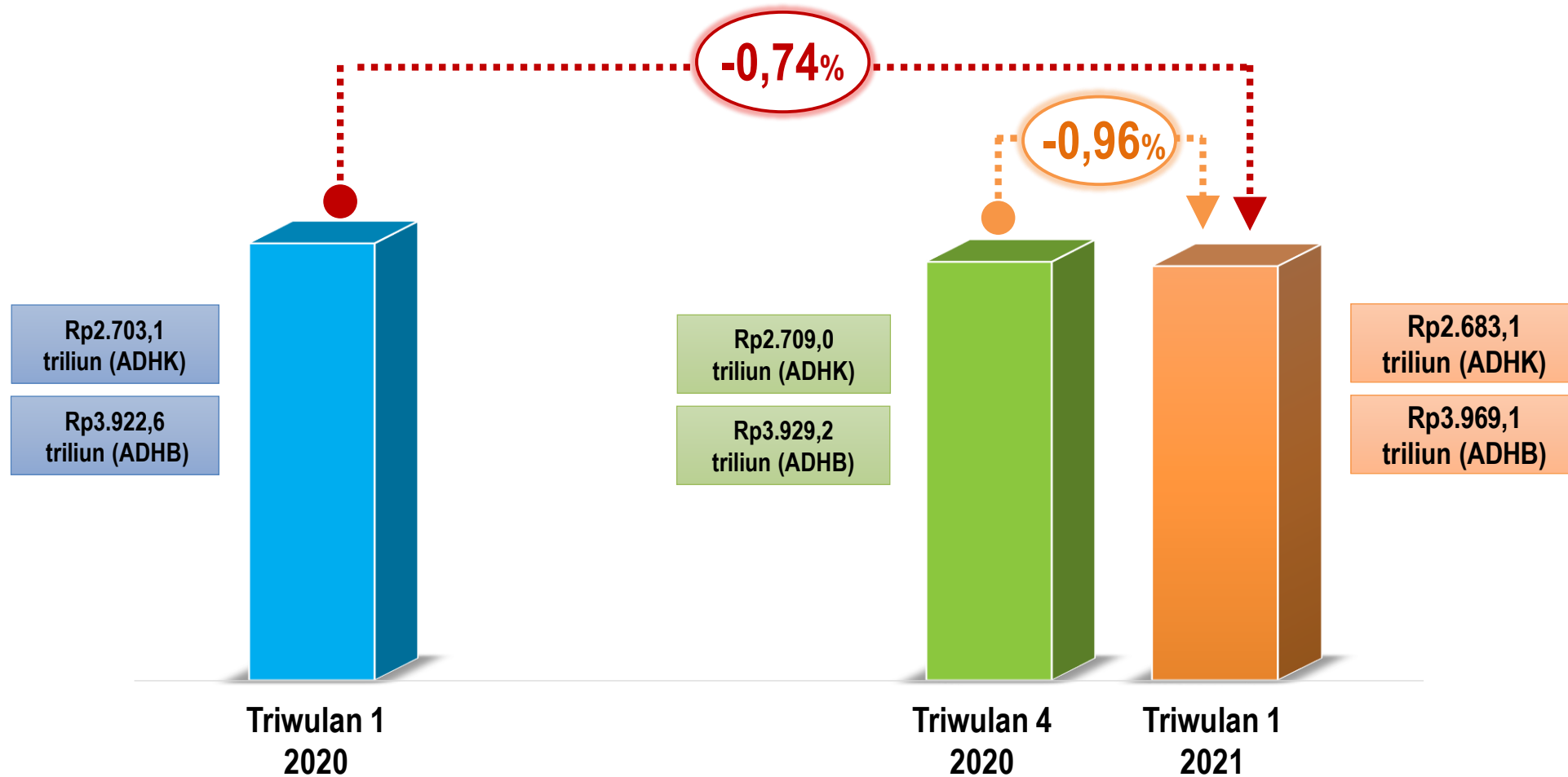


- ❖ Pada Maret 2021, terjadi inflasi sebesar 0,44 persen (*q-to-q*). Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2020, terjadi inflasi sebesar 1,37 persen (*y-on-y*).
- ❖ Realisasi belanja Negara (APBN) Triwulan 1-2021 mencapai Rp523,04 triliun, naik dibanding realisasi Triwulan 1-2020 yang mencapai Rp452,41 triliun.
- ❖ Realisasi penanaman modal yang tercatat di BKPM (PMA dan PMDN) selama Triwulan 1-2021 sebesar Rp219,7 triliun, atau naik sebesar 2,3 persen (*q-to-q*) dan naik 4,3 persen (*y-on-y*).
- ❖ Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan 1-2021 mencapai 385,59 ribu kunjungan atau turun 16,33 persen (*q-to-q*) dan turun 85,45 persen (*y-on-y*).

- ❖ Produksi mobil pada Triwulan 1-2021 mencapai 255.312 unit, atau naik sebesar 23,36 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 22,16 persen (*y-on-y*), sedangkan penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan 1-2021 mencapai 187.021 unit, atau naik sebesar 16,63 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 21,05 persen (*y-on-y*).
- ❖ Penjualan sepeda motor secara *wholesale* pada Triwulan 1-2021 mencapai 1.293.933 unit, atau naik sebesar 64,52 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 17,61 persen (*y-on-y*).
- ❖ Produksi semen pada Triwulan 1-2021 sebesar 15,18 juta ton, atau turun 18,10 persen (*q-to-q*) dan turun 2,15 persen (*y-on-y*). Sedangkan pengadaan semen dalam negeri pada Triwulan 1-2021 sebesar 14,87 juta ton, atau turun 17,65 persen (*q-to-q*) dan naik 2,21 persen (*y-on-y*).

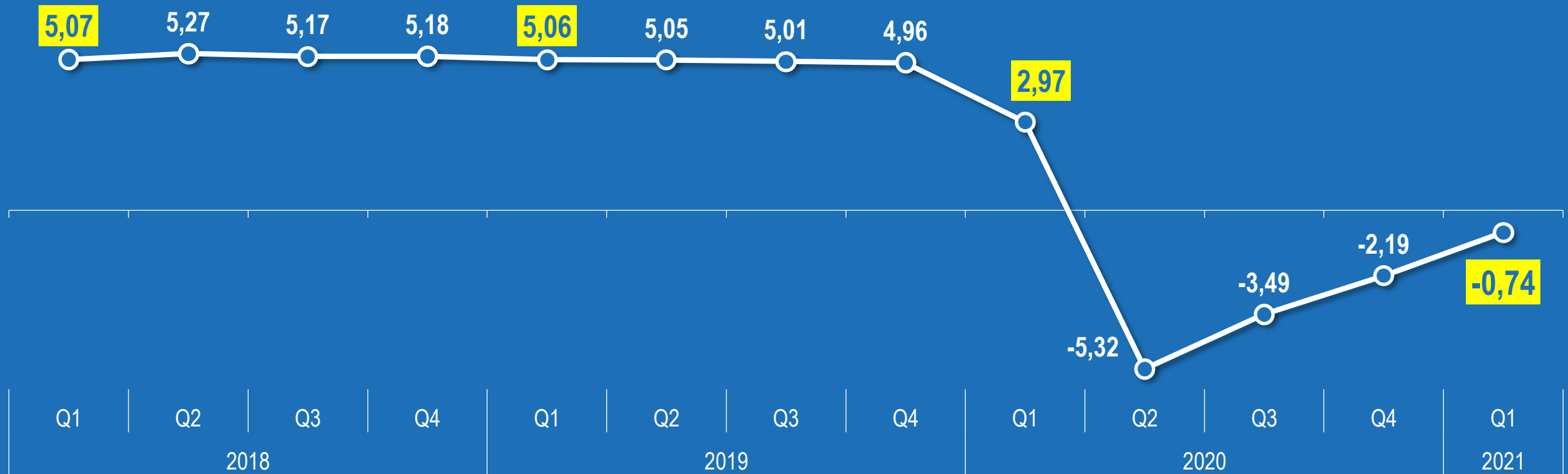
Ekonomi Indonesia Triwulan 1-2021

Terkontraksi 0,74 Persen (*y-on-y*)



PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 1-2021: -0,74% (y-on-y)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (y-on-y)



Pertumbuhan ekonomi Triwulan 1-2021 masih berkontraksi sebesar 0,74% (y-on-y), tetapi mengalami perbaikan dibandingkan pertumbuhan ekonomi Triwulan 4-2020 yang berkontraksi sebesar 2,19% (y-on-y).



PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (*y-on-y*)

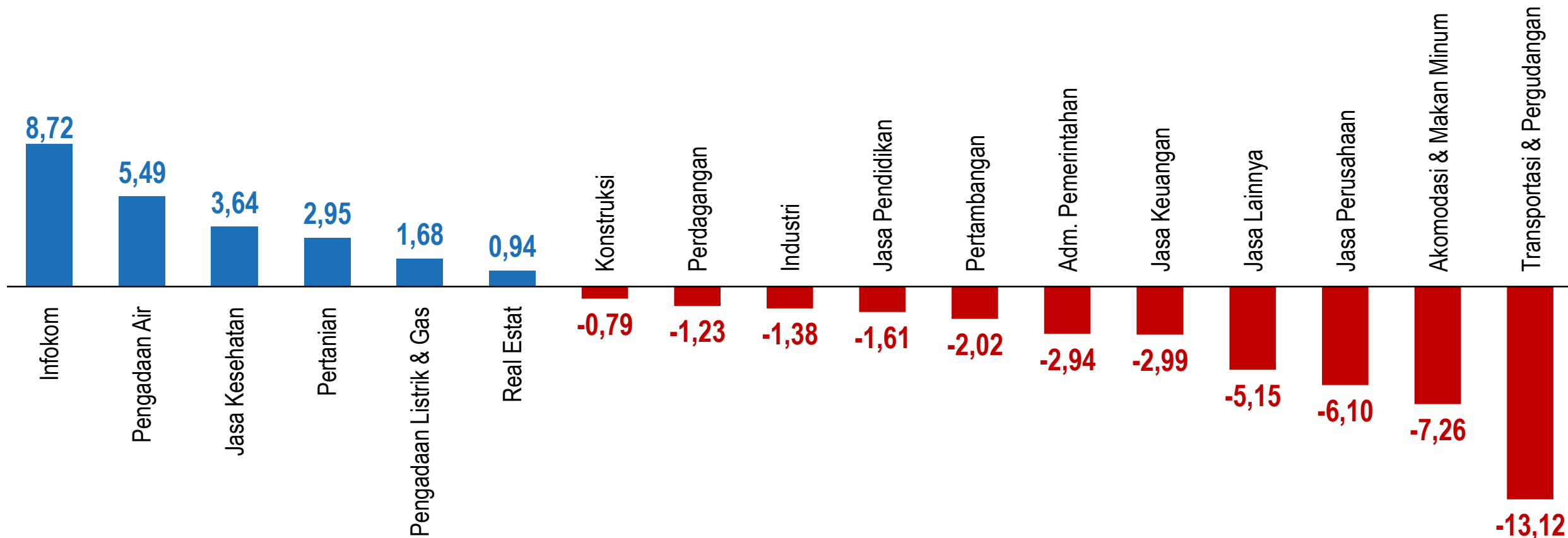
Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Lapangan Usaha

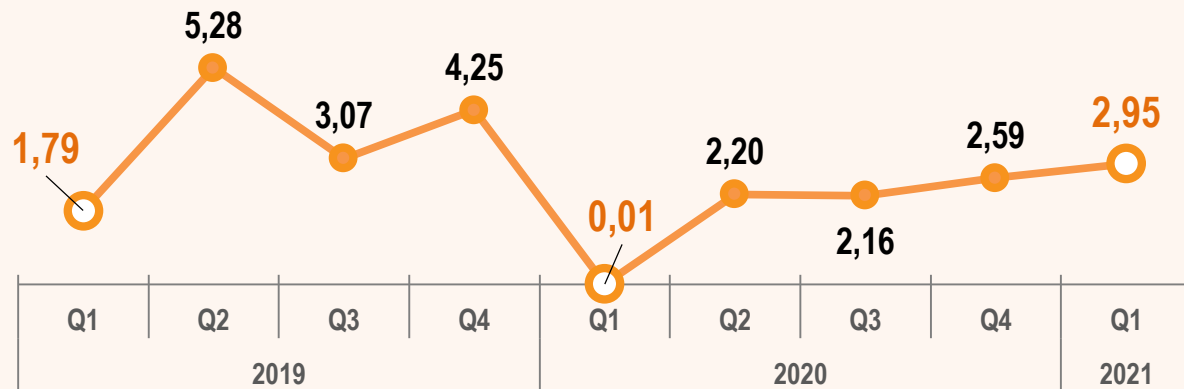
Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 1-2021 (*y-on-y*) MENURUT LAPANGAN USAHA

(64,56% PDB Triwulan 1-2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



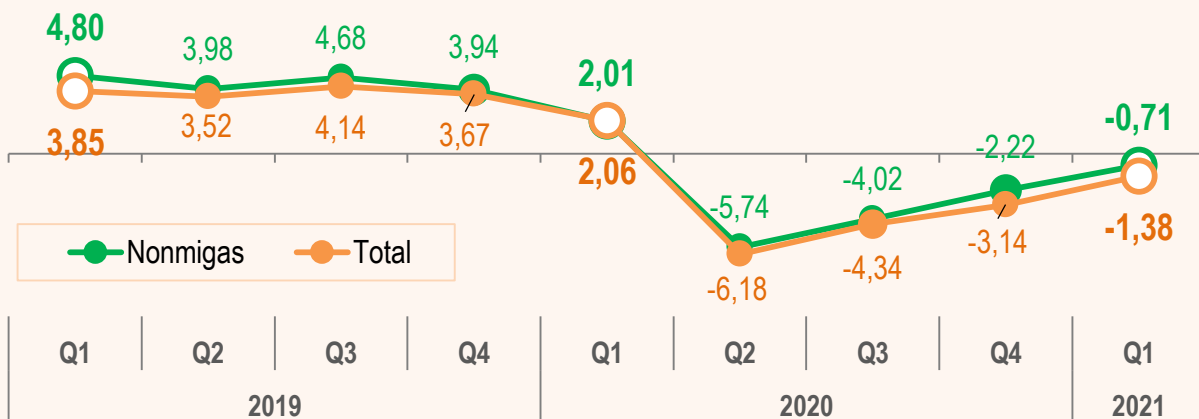
Fenomena

- ✓ Tanaman Pangan tumbuh 10,32 persen didorong oleh peningkatan luas panen tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang serta cuaca yang mendukung panen raya padi.
- ✓ Tanaman Hortikultura tumbuh 3,02 persen didorong oleh cuaca yang lebih kondusif dibandingkan tahun lalu sehingga mendorong peningkatan produksi buah dan sayur.
- ✓ Peternakan tumbuh 2,48 persen didorong oleh tingginya permintaan domestik terhadap komoditas produksi ayam dan telur serta adanya optimalisasi produksi.
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh 2,17 persen ditopang adanya program Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) dan peningkatan harga sawit.
- ✓ Perikanan mengalami kontraksi pertumbuhan 1,31 persen disebabkan curah hujan tinggi dan angin kencang menyebabkan gagal panen budidaya ikan dan menurunnya kualitas air menyebabkan kematian ikan budidaya.
- ✓ Kehutanan dan Penebangan Kayu mengalami kontraksi pertumbuhan 8,93 persen disebabkan oleh penurunan permintaan bahan baku kayu bulat untuk industri kayu.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	2,95	2,59	0,01	9,81	-20,15	9,43
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4,81	3,65	-1,19	14,67	-25,82	13,40
a. Tanaman Pangan	10,32	10,47	-10,29	57,11	-40,17	57,32
b. Tanaman Hortikultura	3,02	7,85	2,61	0,02	-19,18	4,71
c. Tanaman Perkebunan	2,17	1,13	3,97	-0,21	-25,26	-1,23
d. Peternakan	2,48	-1,86	2,70	8,22	-6,93	3,63
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,95	3,14	-1,45	15,39	-20,12	13,40
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	-8,93	-5,42	5,31	-9,07	-9,20	-5,56
3. Perikanan	-1,31	1,06	3,52	-2,37	4,03	-0,03

INDUSTRI PENGOLAHAN TERKONTRAKSI 1,38% TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)



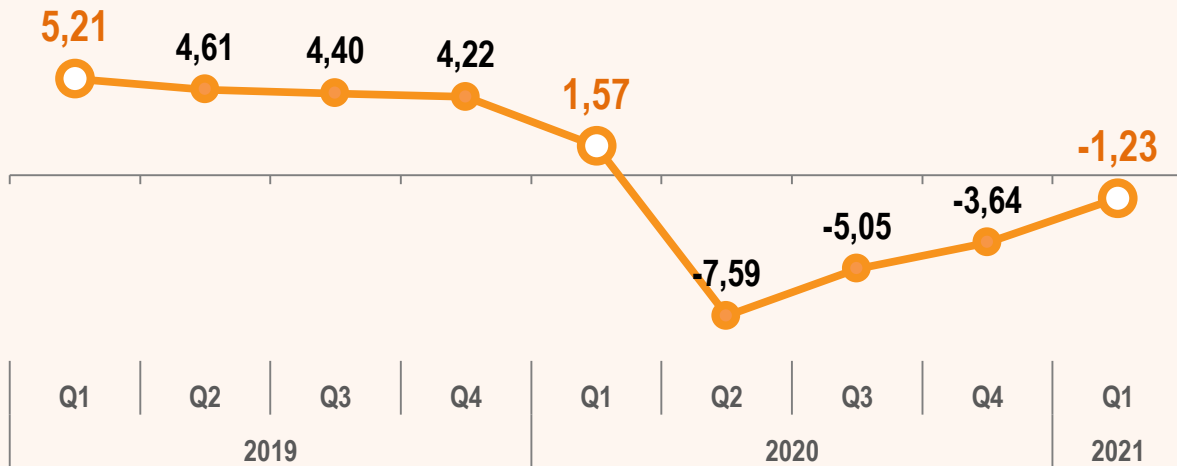
Fenomena

- ✓ Industri Tekstil dan Pakaian Jadi mengalami kontraksi pertumbuhan 13,28 persen karena permintaan domestik dan ekspor yang masih belum membaik.
- ✓ Industri Alat Angkutan mengalami kontraksi pertumbuhan 10,93 persen karena penurunan produksi mobil dan sepeda motor serta perlengkapannya.
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh sebesar 11,46 persen untuk mendukung program penanganan COVID-19.
- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh 2,45 persen didorong oleh peningkatan produksi panen raya tanaman padi, sejalan dengan industri penggilingan padi dan penyosohan beras serta peningkatan produksi CPO untuk memenuhi pangsa ekspor.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Industri Pengolahan	-1,38	-3,14	2,06	0,61	-0,38	-1,18
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-7,70	-11,96	2,58	6,19	-4,99	1,28
Industri Nonmigas	-0,71	-2,22	2,01	0,08	0,07	-1,44
- Industri Makanan dan Minuman	2,45	1,66	3,94	0,07	-3,59	-0,70
- Industri Pengolahan Tembakau	-9,58	-10,77	3,49	4,94	0,31	3,56
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-13,28	-10,49	-1,24	-2,65	-5,23	0,48
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	11,46	8,45	5,59	0,21	2,31	-2,50
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,84	0,24	-0,82	5,07	4,13	1,43
- Industri Barang Galian Bukan Logam	-7,28	-12,52	-5,30	-11,36	3,02	-16,37
- Industri Logam Dasar	7,71	11,46	3,98	2,74	2,75	6,31
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-4,08	-2,11	-3,52	-5,51	0,20	-3,56
- Industri Alat Angkutan	-10,93	-18,98	4,64	7,28	13,14	-2,41

PERDAGANGAN TERKONTRAKSI 1,23% TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)

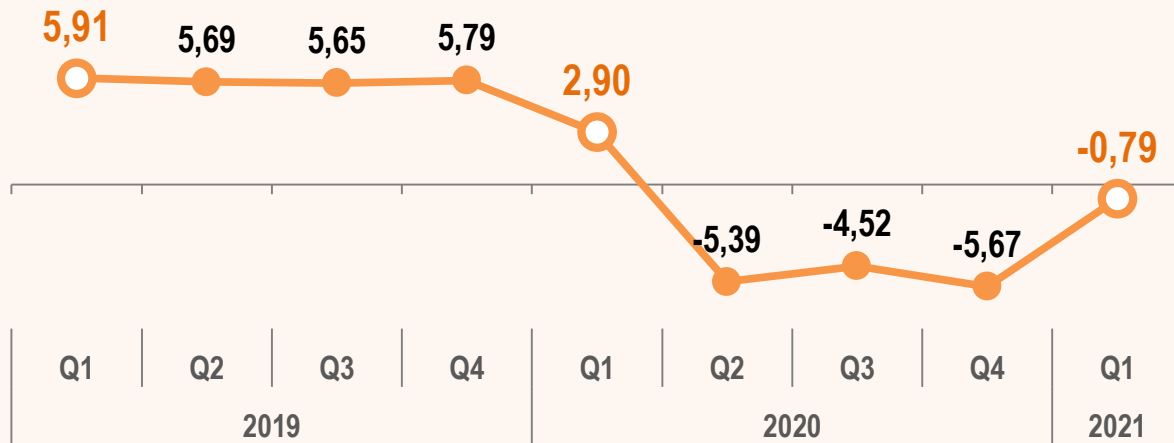


Fenomena

- ✓ Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya masih mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,46 persen karena penurunan penjualan mobil dan motor.
- ✓ Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,24 persen didorong oleh tutupnya sejumlah gerai-gerai ritel.

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21 (2)	Q4/20 (3)	Q1/20 (4)	Q1/21 (5)	Q4/20 (6)	Q1/20 (7)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,23	-3,64	1,57	1,07	-0,87	-1,40
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	-5,46	-9,71	1,07	1,56	10,09	-3,01
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-0,24	-2,19	1,68	0,96	-2,99	-1,01

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Konstruksi (y-on-y)



Fenomena

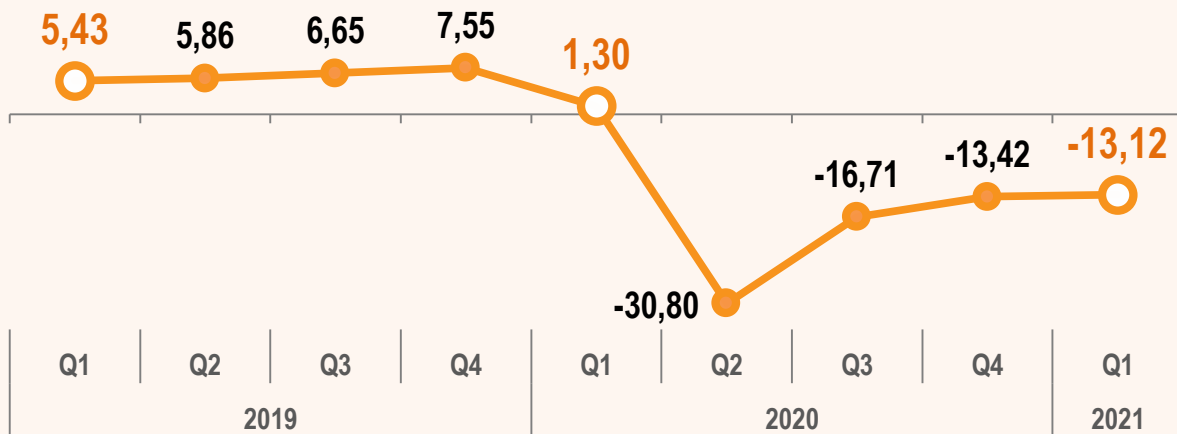
- ✓ Konstruksi mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,79 persen karena penurunan pada indeks nilai konstruksi.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konstruksi	-0,79	-5,67	2,90	-2,10	3,48	-6,92

TRANSPORTASI TERKONTRAKSI 13,12%

TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Transportasi dan Pergudangan (y-on-y)



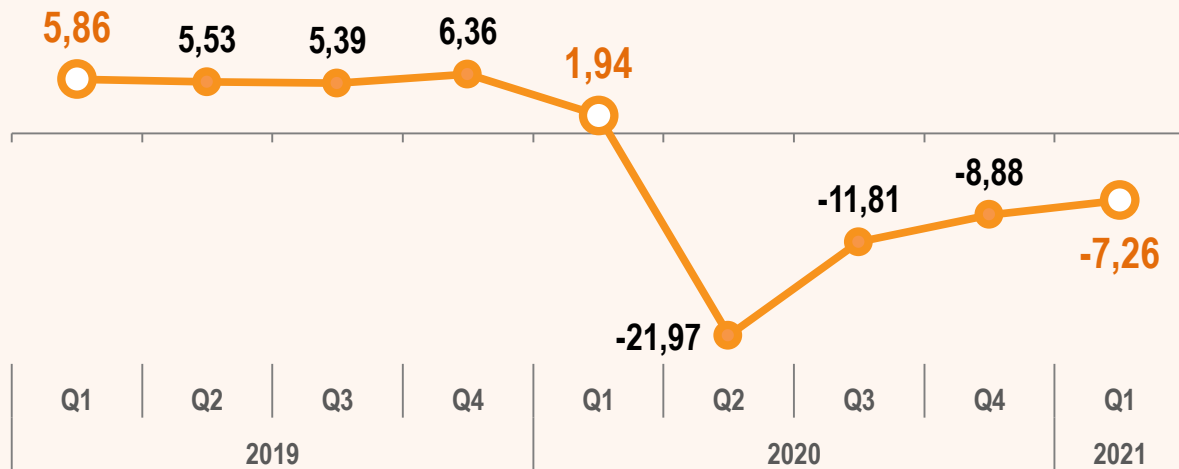
Fenomena

- ✓ Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 13,12 persen dipengaruhi adanya pembatasan mobilitas yang berdampak pada penurunan trafik penumpang berbagai moda transportasi dan jumlah perjalanan moda transportasi.

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21 (2)	Q4/20 (3)	Q1/20 (4)	Q1/21 (5)	Q4/20 (6)	Q1/20 (7)
Transportasi dan Pergudangan	-13,12	-13,42	1,30	-6,05	5,08	-6,37
1. Angkutan Rel	-45,04	-45,56	-6,95	-13,39	12,48	-14,21
2. Angkutan Darat	-4,41	-3,50	5,15	-1,60	2,13	-0,67
3. Angkutan Laut	-4,21	-1,19	5,89	-7,03	4,51	-4,10
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-18,43	-12,28	1,16	-10,88	2,08	-4,16
5. Angkutan Udara	-52,45	-53,81	-13,16	-20,75	34,02	-23,01
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	-15,89	-13,12	-0,64	-13,71	5,64	-10,86

AKOMODASI DAN MAKAN MINUM **TERKONTRAKSI 7,26%** TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (y-on-y)

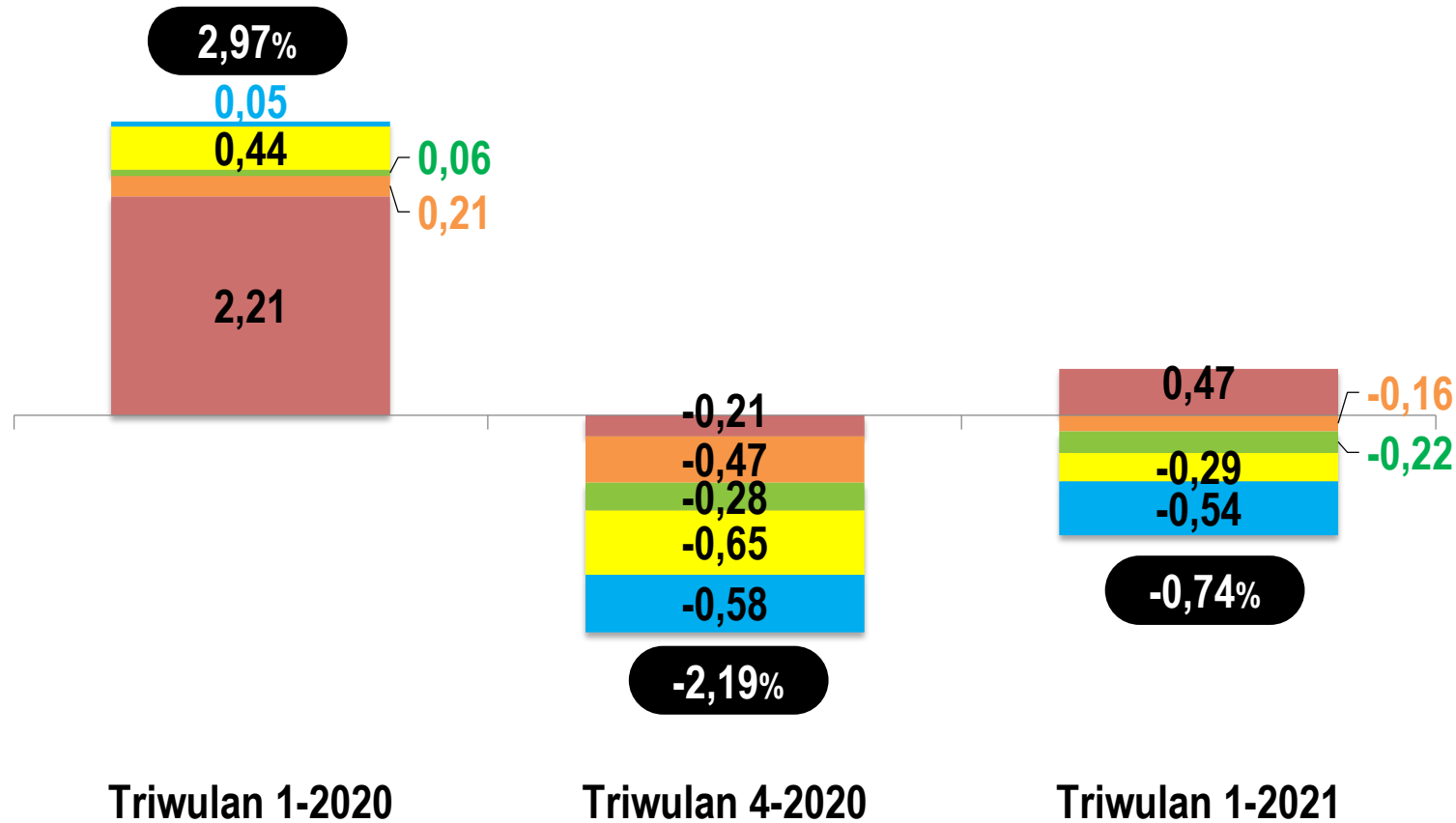


Fenomena

- ✓ Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 7,26 persen karena adanya pembatasan mobilitas, dan tutupnya sejumlah hotel dan restoran.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-7,26	-8,88	1,94	-1,80	5,86	-3,51
1. Penyediaan Akomodasi	-17,61	-21,31	-4,47	-3,20	11,64	-7,54
2. Penyediaan Makan Minum	-4,94	-5,95	3,49	-1,52	4,79	-2,56

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (y-on-y, Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 1-2021 (y-on-y)

Transportasi & Pergudangan adalah sumber kontraksi terdalam, yakni sebesar

-0,54%

- Transportasi & Pergudangan
- Industri Pengolahan
- Akomodasi & Makan Minum
- Perdagangan
- Lainnya
- PDB



PDB MENURUT PENGELUARAN (*y-on-y*)

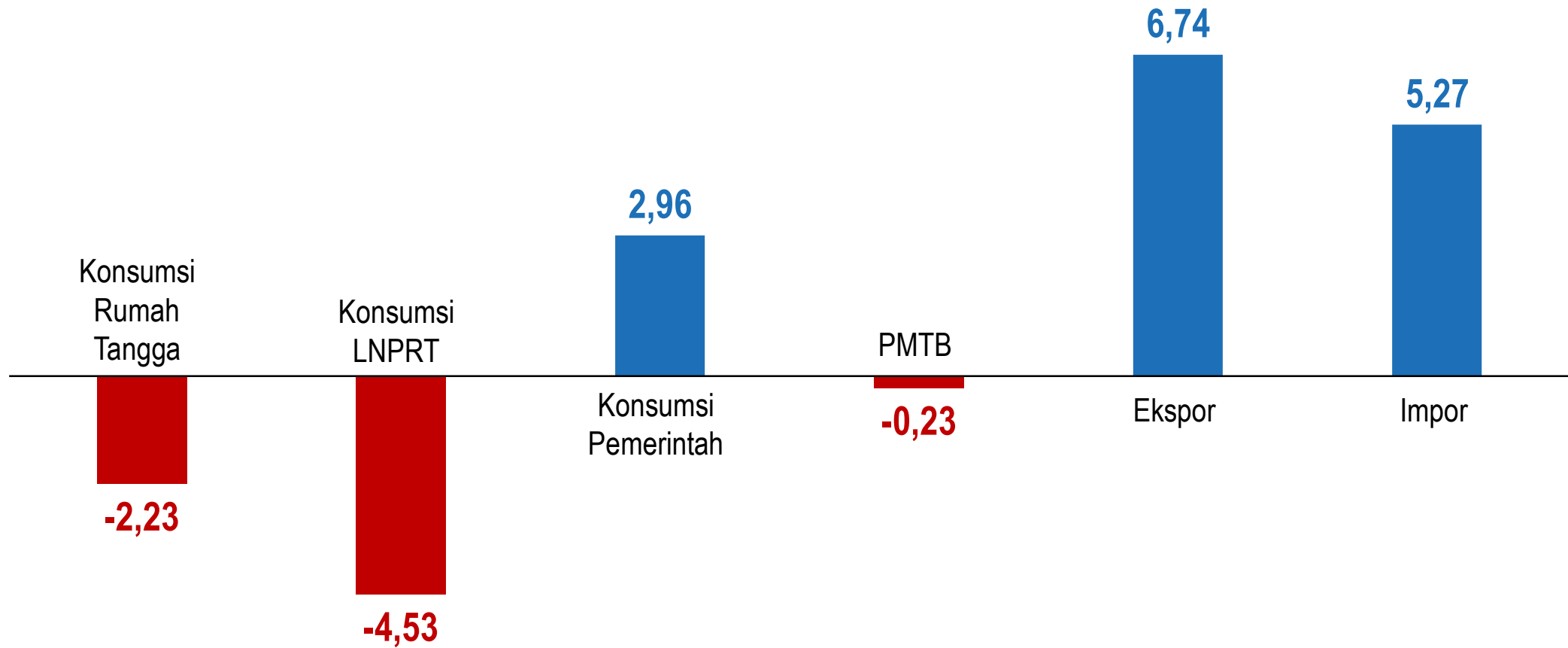
Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Komponen

Sumber Pertumbuhan PDB

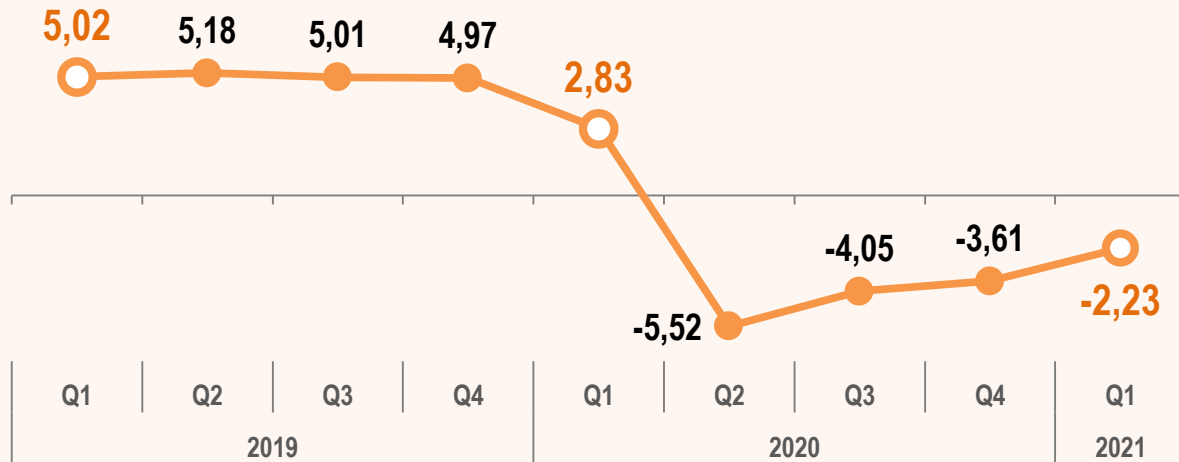
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 1-2021 (*y-on-y*) MENURUT PENGELUARAN

(88,91% PDB Triwulan 1-2021 berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi)



KONSUMSI RUMAH TANGGA TERKONTRAKSI 2,23% TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)

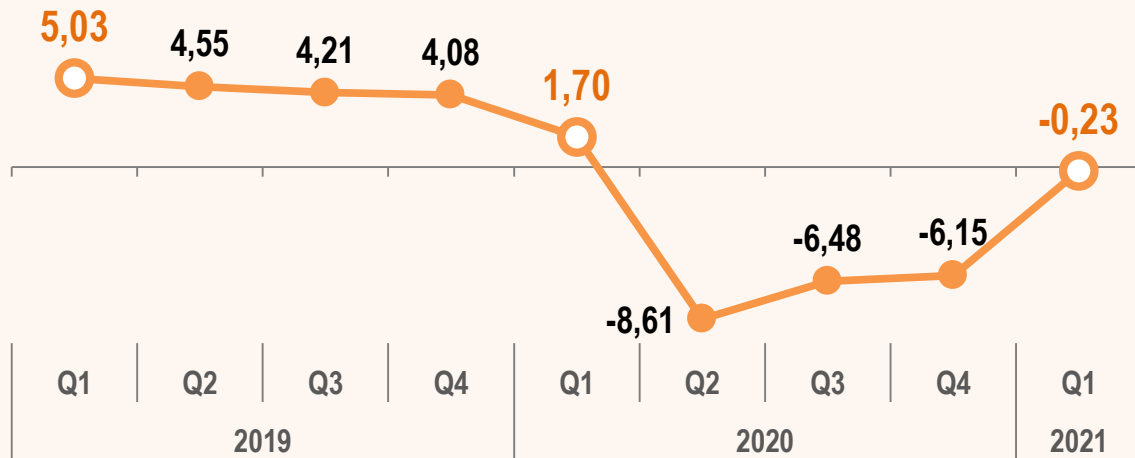


Fenomena

- ✓ Penjualan eceran mengalami kontraksi pada seluruh kelompok penjualan, antara lain makanan, minuman, dan tembakau; sandang; suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; barang budaya dan rekreasi; serta barang lainnya
- ✓ Penjualan *wholesale* mobil penumpang dan sepeda motor berkontraksi.
- ✓ Jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara berkontraksi.
- ✓ Indeks Keyakinan Konsumen sebesar 88,02 lebih rendah dibandingkan Triwulan 1-2020 yang sebesar 117,70.

Komponen (1)	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21 (2)	Q4/20 (3)	Q1/20 (4)	Q1/21 (5)	Q4/20 (6)	Q1/20 (7)
Konsumsi Rumah Tangga	-2,23	-3,61	2,83	-0,58	0,49	-1,99
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	-2,31	-1,39	5,01	-0,10	-1,43	0,84
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	-2,71	-4,09	-3,30	-4,92	1,07	-6,27
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	1,27	0,71	4,32	-0,06	0,58	-0,61
d. Kesehatan & Pendidikan	0,31	0,64	7,86	1,21	-1,36	1,54
e. Transportasi & Komunikasi	-4,24	-9,45	-1,69	-1,35	2,30	-6,72
f. Restoran & Hotel	-4,16	-7,28	2,44	-1,53	5,44	-4,74
g. Lainnya	-1,33	-0,88	3,65	0,41	0,30	0,86

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



Fenomena

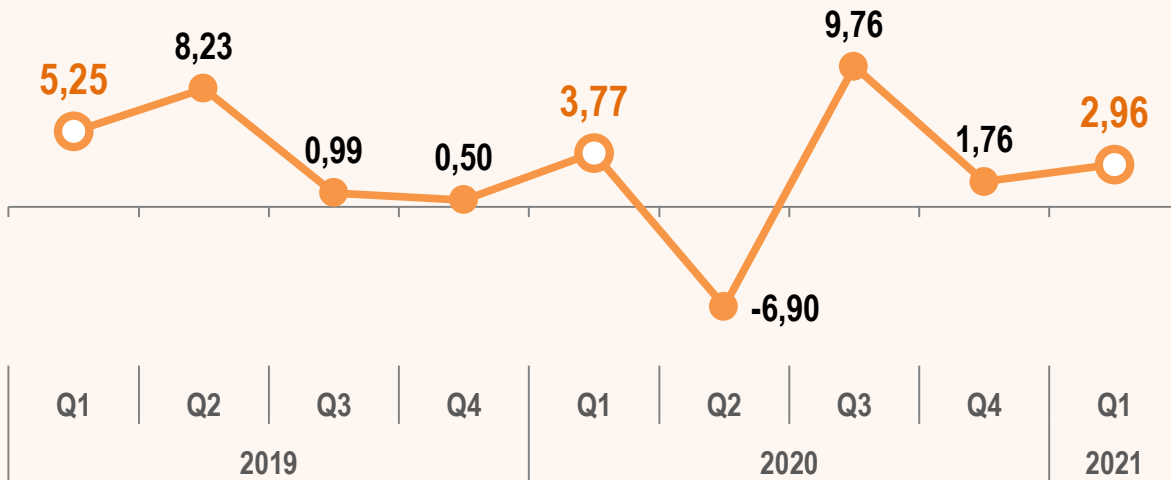
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin dipengaruhi oleh peningkatan barang modal mesin baik yang berasal dari domestik maupun dari impor.
- ✓ Barang modal jenis kendaraan mengalami perlambatan yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan produksi kendaraan domestik dan terkontraksinya produk kendaraan impor.
- ✓ Terkontraksinya barang modal jenis peralatan lainnya baik yang berasal dari produksi domestik maupun impor.
- ✓ Terkontraksinya investasi berupa bangunan pada Triwulan 1-2021 disebabkan oleh output konstruksi yang terkontraksi dibanding Triwulan 1-2020.
- ✓ Realisasi belanja modal APBN Triwulan 1-2021 meningkat 186,19 persen dibanding belanja modal Triwulan 1-2020.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PMTB	-0,23	-6,15	1,70	-2,21	4,19	-8,02
a. Bangunan	-0,74	-6,63	2,76	-1,31	3,99	-7,17
b. Mesin dan Perlengkapan	3,48	-7,57	-3,92	-3,82	13,96	-14,09
c. Kendaraan	2,08	-6,51	2,72	5,94	12,53	-2,97
d. Peralatan Lainnya	-4,88	-3,77	2,39	-6,37	13,37	-5,28
e. CBR	-1,18	4,40	-0,04	-20,98	-6,48	-16,51
f. Produk Kekayaan Intelektual	0,52	-10,36	-5,89	12,92	-20,67	0,70

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 2,96%

TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah (y-on-y)



Fenomena

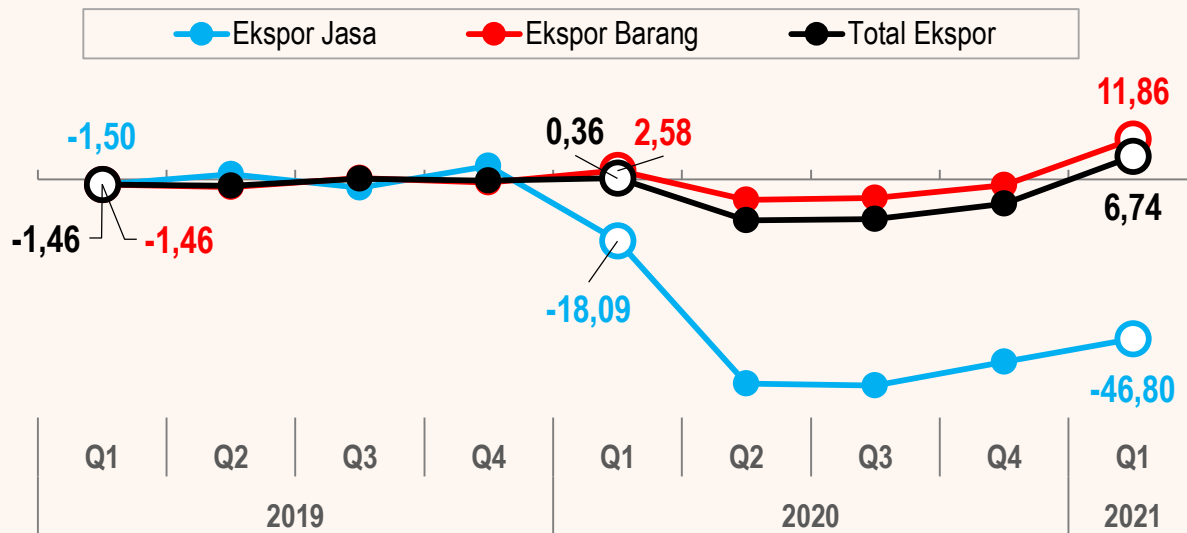
- ✓ Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh terutama disebabkan oleh kenaikan realisasi belanja barang dan jasa serta belanja bantuan sosial (APBN) masing-masing sebesar 40,51 persen dan 16,52 persen. Sedangkan belanja pegawai mengalami kontraksi 2,01 persen.
- ✓ Kenaikan belanja barang dan jasa baik pada pengeluaran konsumsi kolektif maupun individu, lebih banyak terjadi pada belanja barang non operasional, khususnya untuk penanganan pandemi COVID-19 seperti pengadaan obat-obatan dan vaksin.
- ✓ Kenaikan belanja bantuan sosial terutama pada belanja penanggulangan kemiskinan dan penanggulangan bencana.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Pemerintah	2,96	1,76	3,77	-43,35	27,15	-44,02
a. Konsumsi Kolektif	-3,21	0,89	2,08	-47,95	34,63	-45,74
b. Konsumsi Individu	12,49	3,21	6,49	-35,83	16,54	-41,12

EKSPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 6,74%

TRIWULAN 1-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)

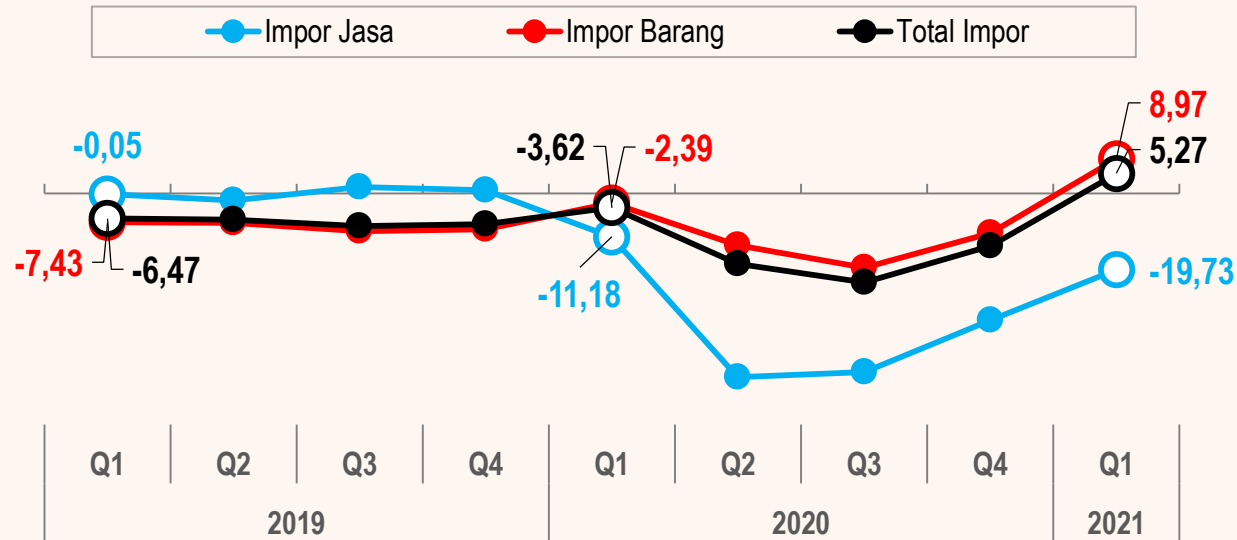


Fenomena

- ✓ Ekspor nonmigas tumbuh seiring dengan peningkatan nilai dan volume pada komoditas utama, antara lain lemak dan minyak hewan/nabati; besi dan baja; serta mesin/peralatan listrik.
- ✓ Ekspor migas tumbuh seiring peningkatan nilai dan volume ekspor migas serta peningkatan harga komoditas migas.
- ✓ Ekspor jasa berkontraksi akibat penurunan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) karena adanya pandemi COVID-19.
- ✓ Perekonomian sebagian besar negara mitra dagang utama Indonesia mengalami peningkatan, terutama Tiongkok yang tumbuh sebesar 18,3 persen.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ekspor Barang dan Jasa	6,74	-7,21	0,36	7,83	2,41	-6,27
a. Barang	11,86	-1,65	2,58	8,96	2,13	-4,21
a.1. Barang nonmigas	11,63	-2,07	4,78	8,79	1,70	-4,57
a.2. Barang migas	14,18	2,74	-15,32	10,65	6,71	-0,43
b. Jasa	-46,80	-53,64	-18,09	-12,18	7,64	-23,46

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)

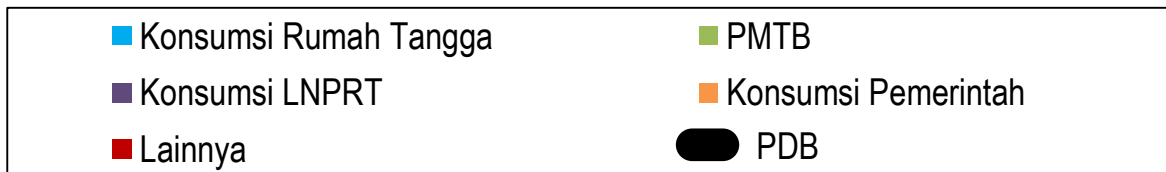
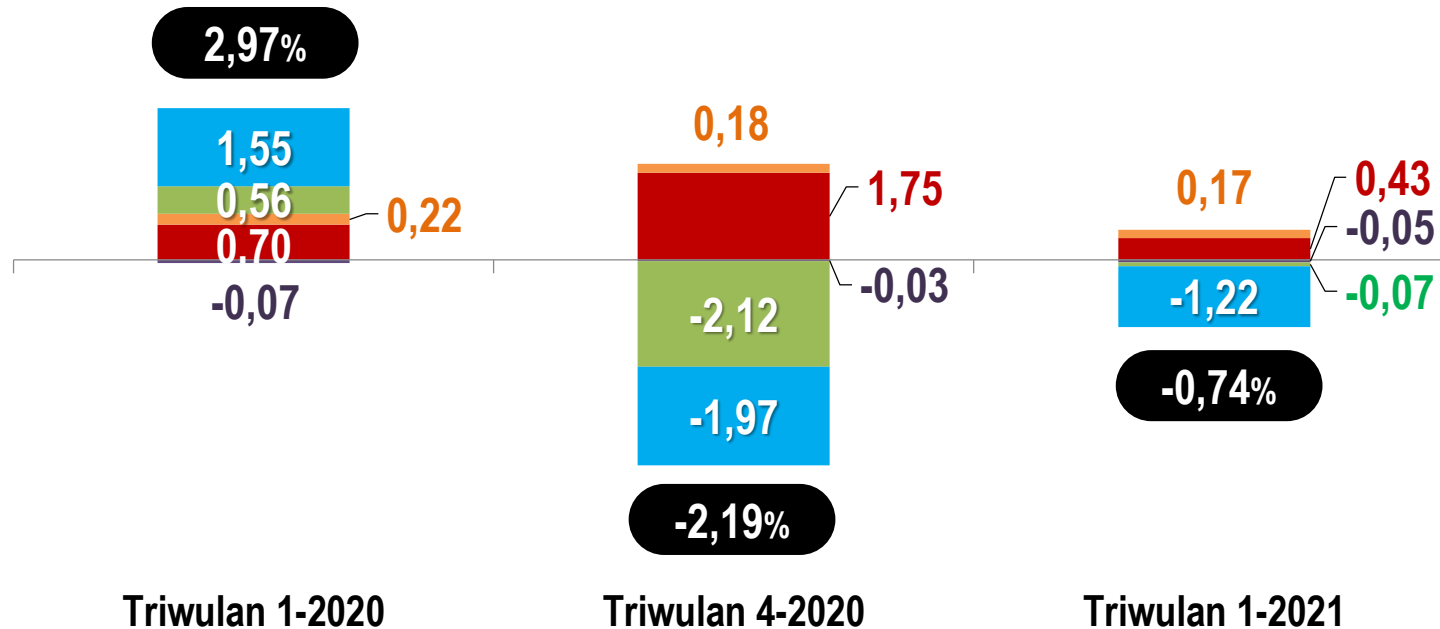


Fenomena

- ✓ Impor nonmigas tumbuh seiring dengan peningkatan nilai dan volume komoditas utama, antara lain mesin/peralatan listrik; plastik dan barang dari plastik; bahan kimia organik; serta besi dan baja.
- ✓ Impor migas berkontraksi seiring dengan penurunan nilai dan volume impor migas.
- ✓ Impor jasa berkontraksi seiring dengan menurunnya jumlah wisatawan nasional (wisnas) yang berwisata ke luar negeri.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)		
	Q1/21	Q4/20	Q1/20	Q1/21	Q4/20	Q1/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Impor Barang dan Jasa	5,27	-13,52	-3,62	6,47	16,28	-12,54
a. Barang	8,97	-10,25	-2,39	8,13	14,42	-10,94
a.1. Barang nonmigas	11,66	-7,38	-5,29	7,15	15,14	-11,13
a.2. Barang migas	-4,51	-24,77	15,23	14,27	10,13	-9,97
b. Jasa	-19,73	-32,87	-11,18	-6,74	33,54	-22,01

Sumber Pertumbuhan PDB Triwulanan Menurut Pengeluaran (y-on-y, Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 1-2021 (y-on-y)

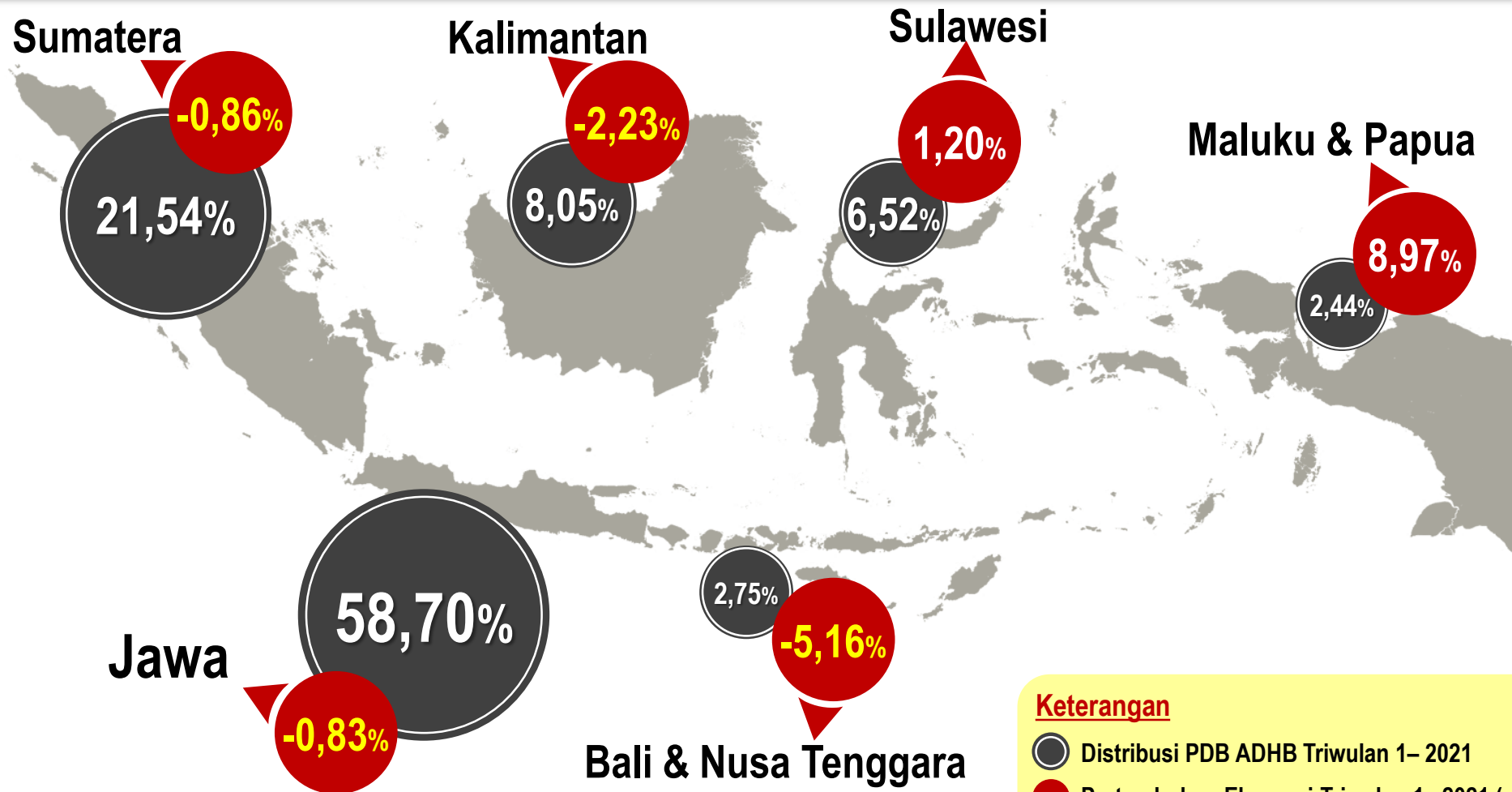
Konsumsi Rumah Tangga adalah sumber kontraksi terbesar, yakni sebesar

-1,22%

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL TRIWULAN 1-2021



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 1– 2021 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,70 persen.



Keterangan

● Distribusi PDB ADHB Triwulan 1– 2021

● Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 1– 2021 (y-on-y)



#MencatatIndonesia



KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

FEBRUARI 2021

No.37/05/Th. XXIV, 5 Mei 2021

SAKERNAS FEBRUARI 2021

Metodologi

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) secara rutin dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Untuk bulan Februari jumlah sampel 7.500 BS (75.000 ruta) yang tersebar secara proporsional untuk penyajian statistik hingga level Provinsi.

Penyesuaian Kuesioner

Sejak pelaksanaan Sakernas Agustus 2020, ditambahkan pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan.



DAMPAK COVID-19 TERHADAP KETENAGAKERJAAN

 *Terjadi disrupsi pada kondisi ketenagakerjaan akibat munculnya pandemi Covid-19*

 *Dampak Covid-19 pada ketenagakerjaan tidak hanya diukur dari besaran TPT*



International
Labour
Organization



Selain pengangguran, perlu diperhatikan seberapa besar pekerjaan yang hilang akibat pandemi



Komponen dari dampak Covid-19 terhadap pasar kerja yang berupa pengurangan jam kerja (working hour losses):

- 1. Pengangguran karena Covid-19**
- 2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19***
- 3. Sementara tidak bekerja karena Covid-19****
- 4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (shorter hours) karena Covid-19*

Keterangan:

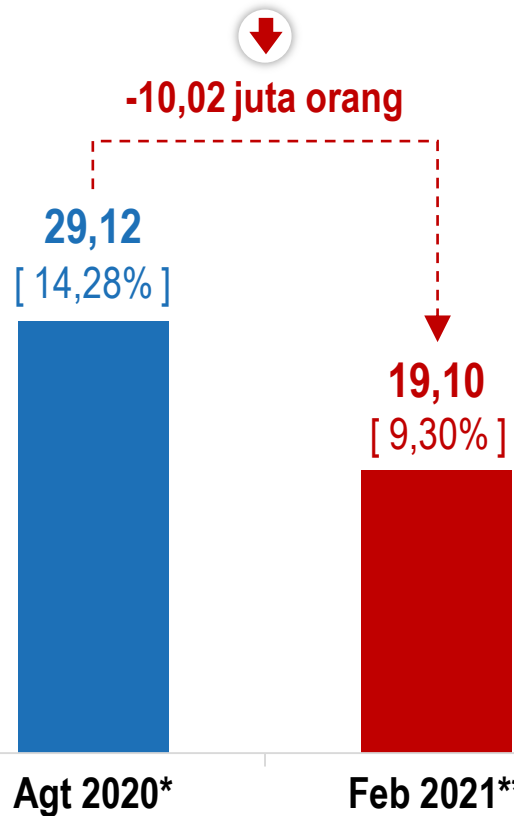
**) Pengangguran karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 pada periode sejak Februari 2020*

****) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 pada Februari 2021 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 dari Februari 2020*

****) Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19 adalah penduduk bekerja namun karena Covid-19 menjadi sementara tidak bekerja*

Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020 & Februari 2021

Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 (Juta Orang)

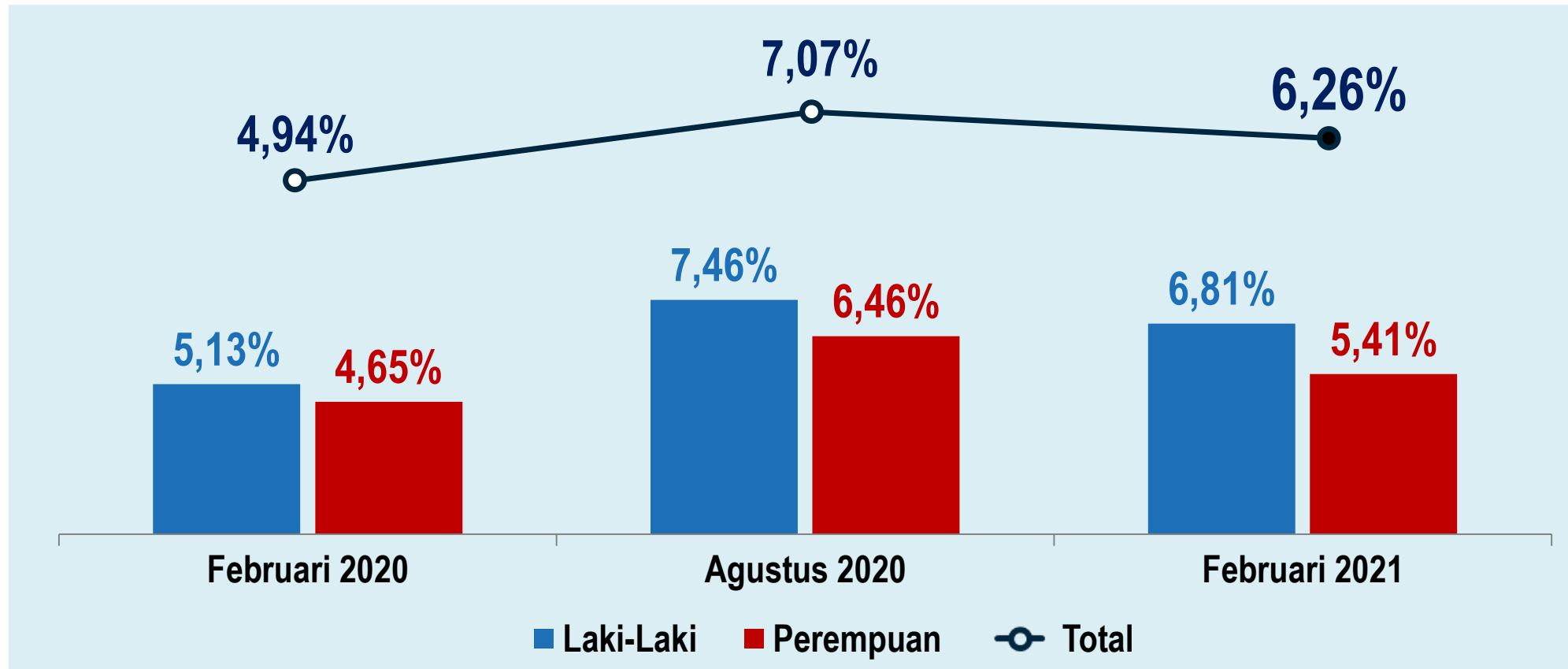


Komponen Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (Juta Orang)



*) periode Februari 2020-Agustus 2020 | **) periode Februari 2020-Februari 2021 | angka dalam [...] merupakan persentase terhadap total penduduk usia kerja

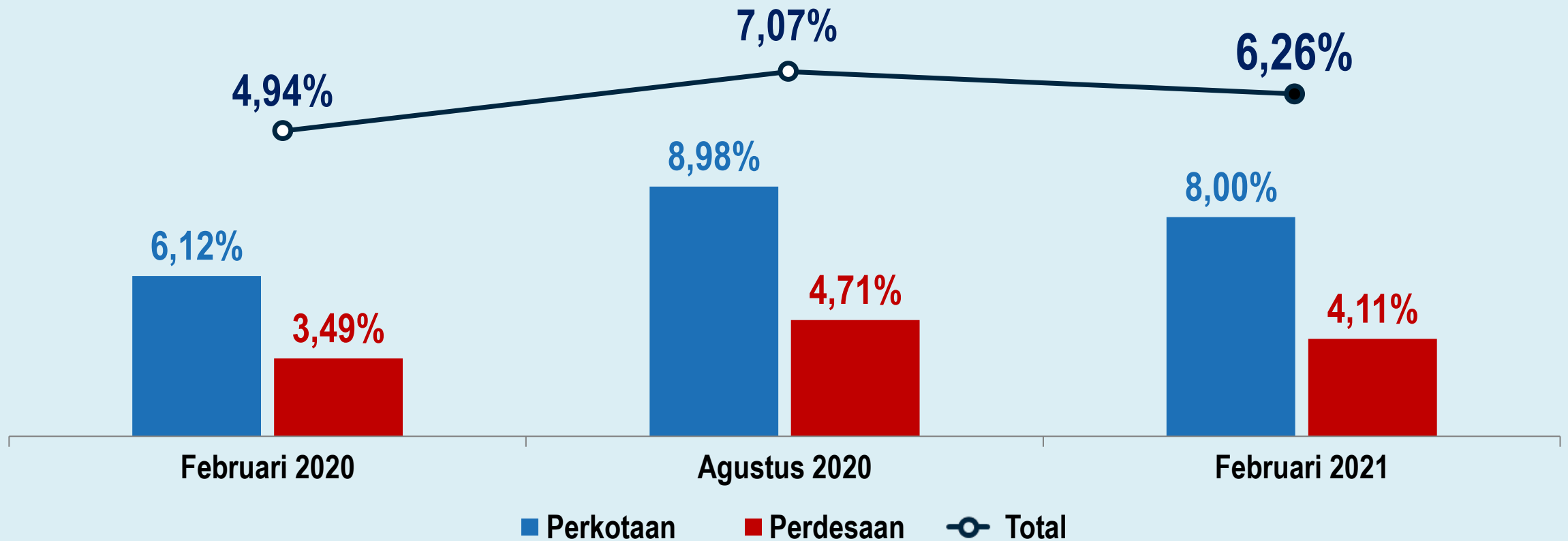
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Februari 2020 – Februari 2021



Februari 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPT Perempuan Mengalami Penurunan Lebih Tinggi Daripada Laki-laki

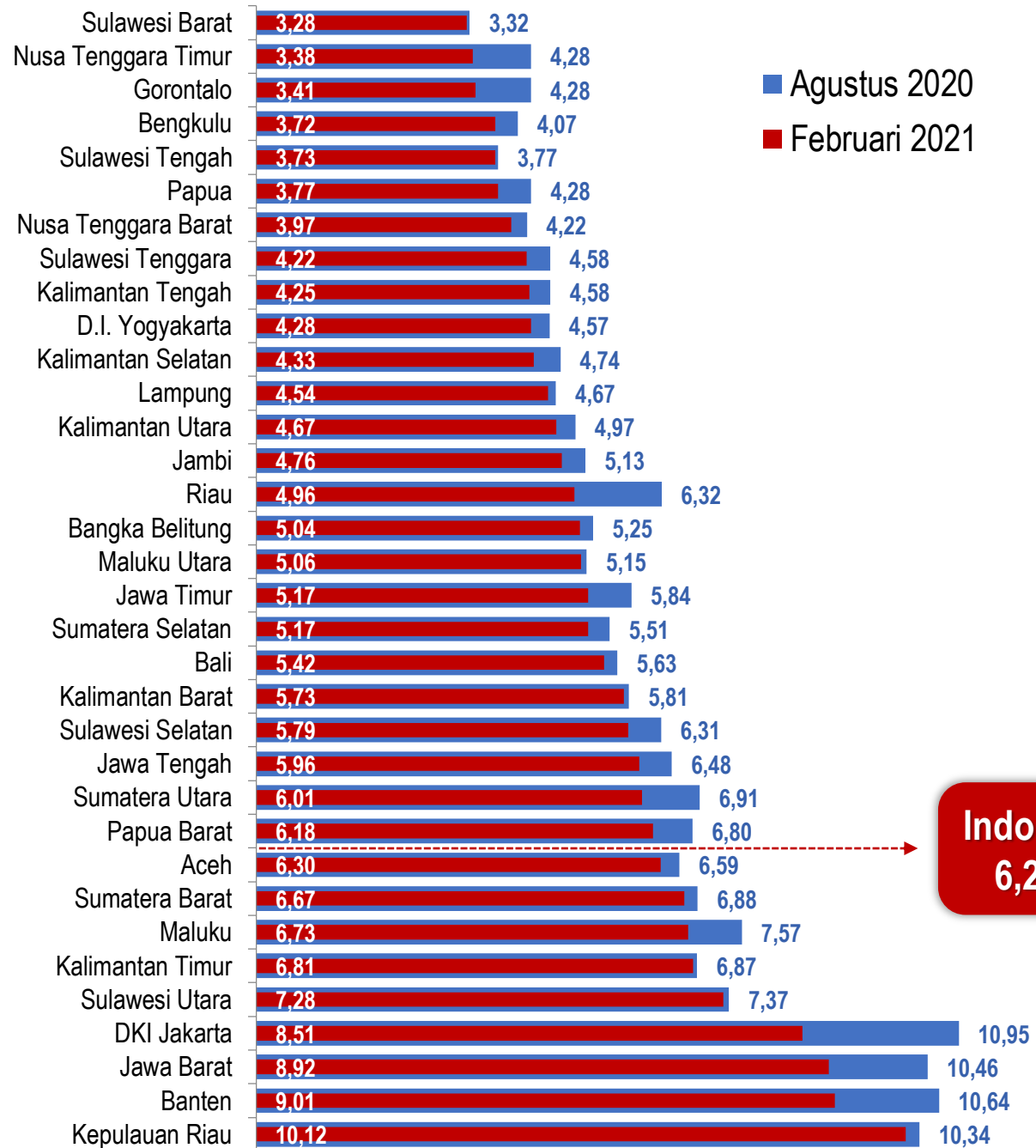


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2020 – Februari 2021



Februari 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPT Perkotaan Mengalami Penurunan Lebih Tinggi Daripada TPT Perdesaan





TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI, FEBRUARI 2021



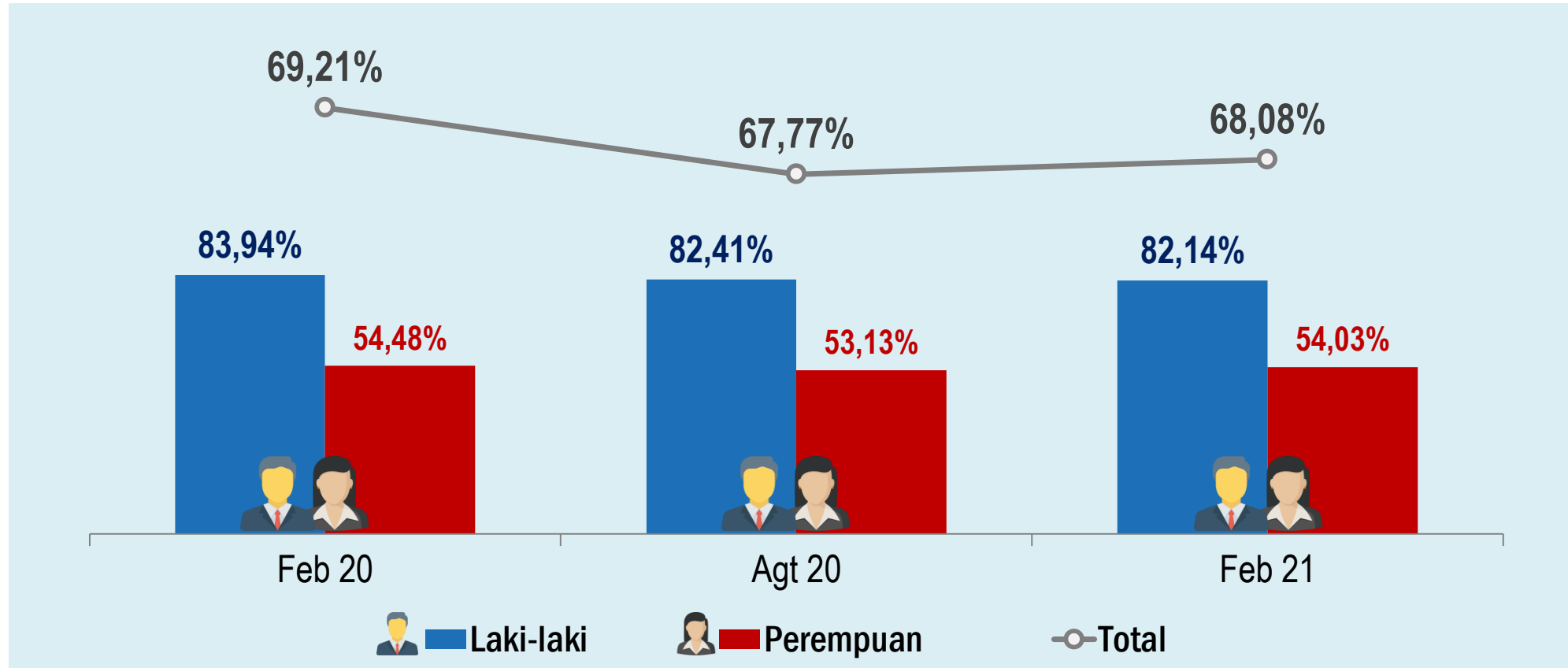
TPT tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar **10,12 persen**



TPT terendah di Provinsi Sulawesi Barat sebesar **3,28 persen**



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Februari 2020 – Februari 2021



Februari 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPAK Perempuan **Naik 0,90 Persen Poin**, Sedangkan TPAK Laki-laki **Turun 0,27 Persen Poin**





Cakupan Formal & Informal

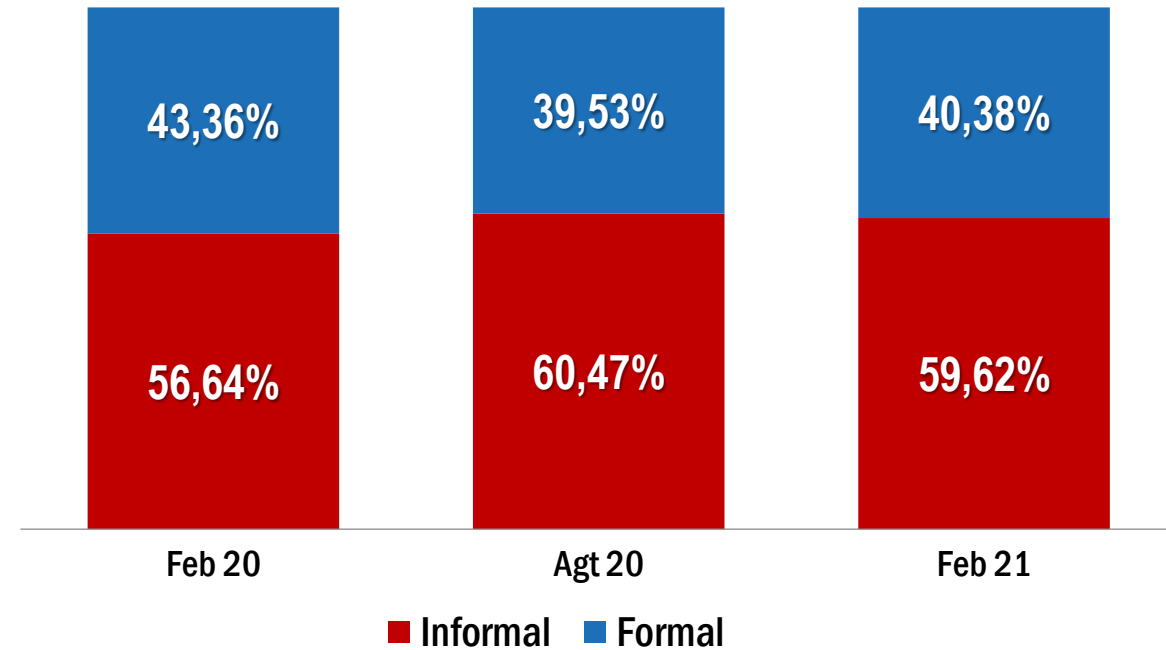
Formal

- ✓ Berusaha dibantu buruh tetap
- ✓ Buruh/karyawan/pegawai

Informal

- ✓ Berusaha sendiri
- ✓ Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- ✓ Pekerja bebas
- ✓ Pekerja keluarga/tak dibayar

Persentase Pekerja Formal dan Informal, Februari 2020 – Februari 2021



Pekerja formal mengalami peningkatan dibanding Agustus 2020 sebesar 0,85 persen poin, terutama pada buruh/karyawan/pegawai

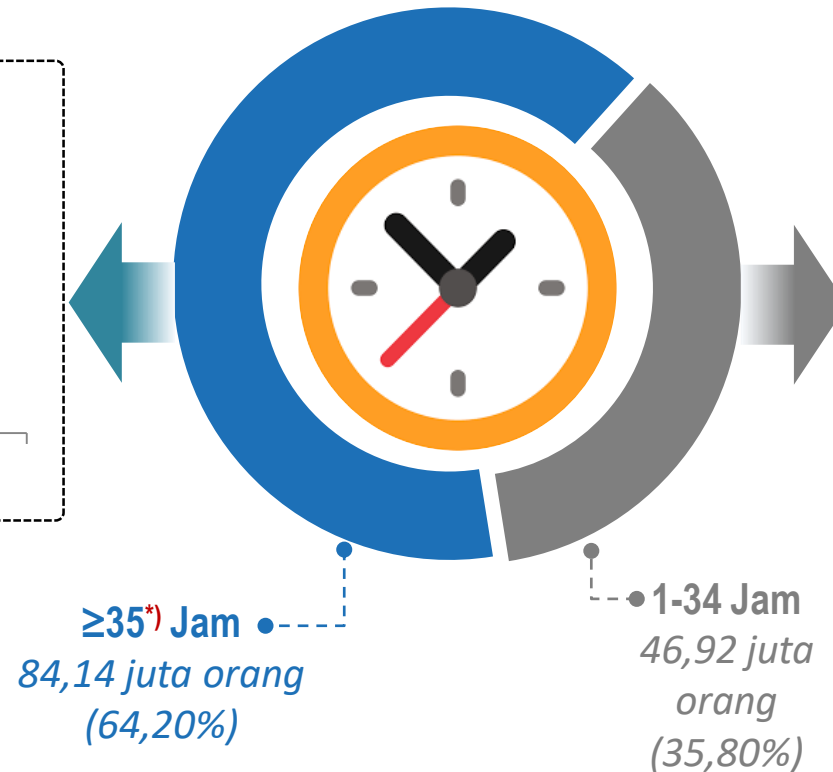
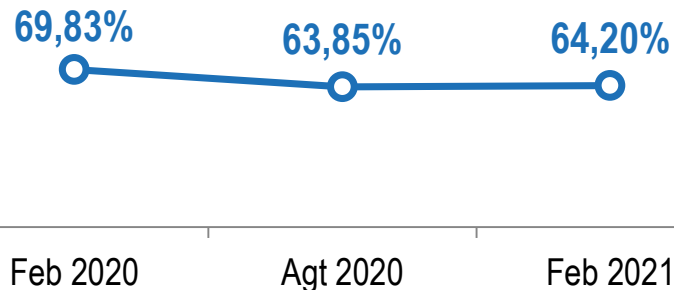
Pekerja informal turun dibanding Agustus 2020 dengan penurunan terbanyak pada status berusaha sendiri

Karakteristik Penduduk Bekerja: Jam Kerja

Februari 2021

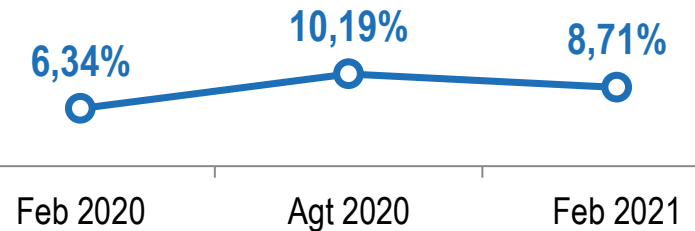
Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar **84,14 juta orang (64,20%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

Tingkat Pekerja Penuh, 2020-2021



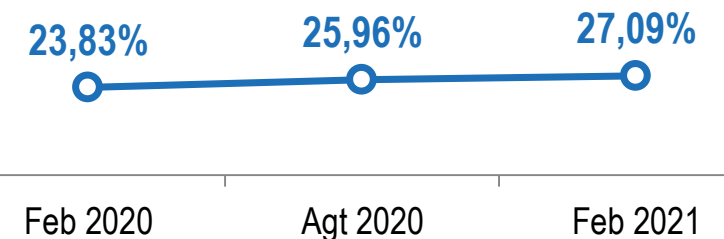
Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan



Tingkat Pekerja Paruh Waktu

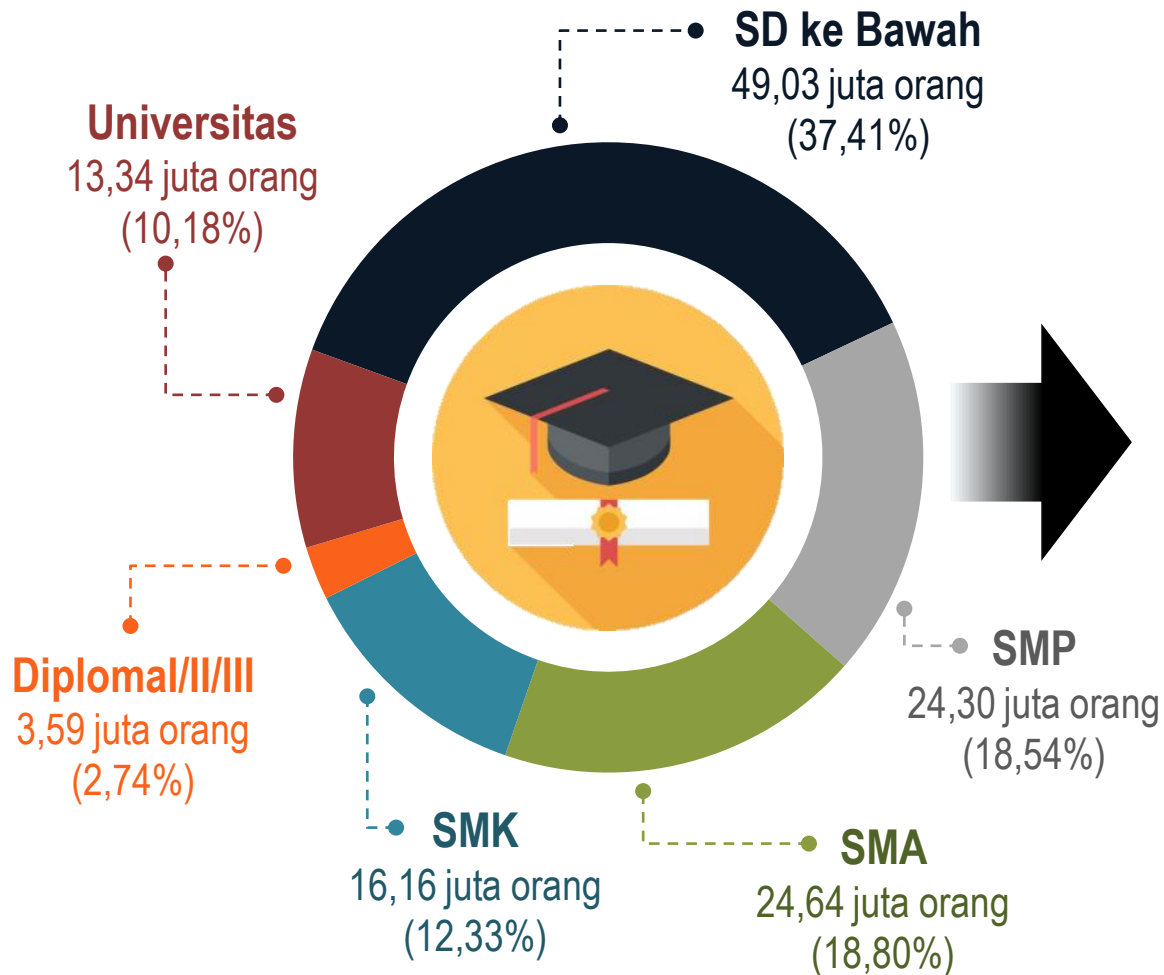
Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



*) Termasuk sementara tidak bekerja

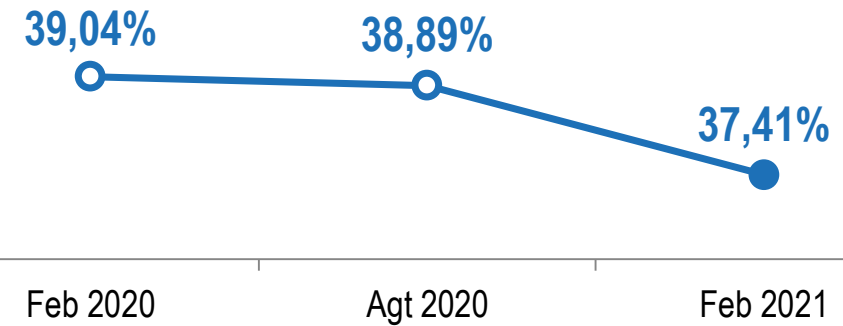
Karakteristik Penduduk Bekerja: Pendidikan, Februari 2021

Sekitar **12,92%** dari total penduduk **bekerja berpendidikan tinggi** (Diploma ke Atas)



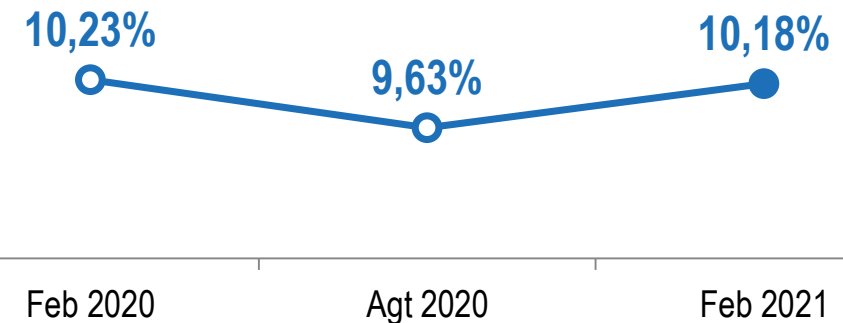
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menunjukkan tren menurun



Penduduk Bekerja Lulusan Universitas

Penduduk bekerja lulusan universitas menunjukkan tren fluktuatif selama periode Feb 2020 – Feb 2021



Kep. Riau	4,30	[2,77]
DKI Jakarta	4,12	[-2,57]
Papua	4,04	[1,55]
Banten	3,96	[7,20]
Kalimantan Timur	3,53	[-3,15]
Papua Barat	3,39	[2,50]
Sulawesi Utara	3,25	[4,57]
Jawa Barat	3,20	[4,13]
Kalimantan Utara	3,11	[-6,91]
Kalimantan Tengah	3,09	[5,32]
Sulawesi Selatan	3,04	[8,87]
Maluku	3,03	[9,52]
Maluku Utara	2,95	[2,93]
Kalimantan Selatan	2,89	[9,13]
Kep. Bangka Belitung	2,87	[17,78]
Sumatera Barat	2,83	[6,41]
Riau	2,73	[1,50]
Bengkulu	2,64	[4,01]
Gorontalo	2,62	[17,75]
Bali	2,61	[6,68]
Jawa Timur	2,55	[6,84]
Sulawesi Tenggara	2,54	[-1,18]
Kalimantan Barat	2,42	[0,85]
Sumatera Utara	2,40	[0,79]
Sulawesi Tengah	2,35	[-5,84]
Sumatera Selatan	2,35	[5,24]
Aceh	2,32	[-3,24]
Nusa Tenggara Timur	2,27	[4,65]
Lampung	2,25	[2,83]
Jambi	2,22	[0,62]
Nusa Tenggara Barat	2,21	[1,84]
DI Yogyakarta	2,19	[-5,17]
Jawa Tengah	2,19	[4,70]
Sulawesi Barat	1,94	[-6,11]

Rata-rata Upah Buruh Nasional = Rp2,86 juta

Rata-rata Upah Buruh Sebulan Menurut Provinsi (juta rupiah), Februari 2021



[...] Merupakan perubahan rata-rata upah buruh Agt 2020 – Feb 2021 (persen)



BADAN PUSAT STATISTIK



Terima Kasih

www.bps.go.id

